

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi edukasi “Jejak Tradisi” Upacara Adat Warisan Budaya Tak Benda Sleman berbasis *HTML5*, beberapa kesimpulan dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi edukasi Jejak Tradisi berhasil dilakukan dengan mengacu pada metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Sebagai sarana pembelajaran yang interaktif, aplikasi ini memberikan informasi mengenai 10 upacara adat yang telah tercatat sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Kabupaten Sleman.
2. Implementasi fitur interaktif dalam aplikasi telah berhasil direalisasikan melalui integrasi Microsoft Power Point dengan iSpring Suite 11. Kemudian, aplikasi *dikonversi* ke *HTML 5* melalui layanan *cloud hosting* Netlify, sehingga dapat diakses melalui *browser* di perangkat komputer atau *smartphone* tanpa harus menginstal aplikasi tambahan. Fitur – fitur navigasi, animasi, video, dan audio dapat berjalan dengan baik dan responsif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *authoring tools* berbasis presentasi yang dikombinasikan dengan teknologi *HTML5* mampu menghasilkan media pembelajaran digital yang fleksibel dan kompatibel diberbagai platform.
3. Publikasi aplikasi melalui platform *cloud hosting* Netlify menunjukkan bahwa aplikasi dapat diakses secara luas, fleksibel, dan efisien melalui berbagai perangkat seperti, laptop dan *smartphone*. Hasil aplikasi pada *HTML 5* diharapkan memudahkan pengguna untuk mengakses aplikasi tanpa kendala instalasi tambahan.

Secara keseluruhan pada proses uji coba menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) yang melibatkan 15 orang responden, terdiri dari 7 orang dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman dan 7 orang dari masyarakat umum dan 1 merupakan ahli multimedia, menunjukkan bahwa

aplikasi memiliki tingkat kegunaan yang cukup baik. Nilai rata-rata SUS yang diperoleh dari responden Dinas Kebudayaan adalah 77,5, responden masyarakat umum adalah 77,14 serta, responden ahli multimedia sebesar 72,5. Berdasarkan interpretasi skor SUS, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik dengan tingkat kemudahan penggunaan yang diterima, menunjukkan bahwa aplikasi mudah digunakan, mudah dipahami, dan layak digunakan sebagai media pembelajaran budaya berbasis digital.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi edukasi Jejak Tradisi telah berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran yang interaktif. Aplikasi ini mampu menyajikan informasi budaya dengan cara yang lebih menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebiasaan generasi digital. Tujuannya adalah untuk mendukung upaya melestarikan budaya lokal di Kabupaten Sleman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan aplikasi yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut, seperti berikut ini :

1. Berdasarkan saran dari Penulis, bahwa aplikasi berikutnya dapat diperkaya dengan fitur interaktif yang lebih beragam, seperti kuis pembelajaran, animasi interaktif, atau gamifikasi, sehingga mampu meningkatkan partisipasi pengguna dalam memahami informasi mengenai upacara adat, pengembangan galeri foto dan video menggunakan slideshow otomatis, zoom gambar, serta video fullscreen agar pengalaman pengguna lebih interaktif.
2. Berdasarkan saran dari Ahli Budaya, Materi yang ada dalam aplikasi dapat diperluas, tidak hanya mencakup 10 upacara adat dari Warisan Budaya Tak Benda Kabupaten Sleman, tetapi juga bisa mencakup berbagai bidang budaya lainnya seperti kesenian tradisional, kerajinan budaya, serta tradisi lokal lainnya yang terdapat di wilayah Kabupaten Sleman.

3. Berdasarkan saran dari Ahli Multimedia, Pengembangan selanjutnya disarankan untuk meningkatkan kualitas penyajian konten melalui penambahan elemen multimedia yang lebih variatif, seperti konten dalam bentuk suara, video maupun animasi pendukung, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi performa aplikasi, khususnya pada aspek loading time saat perpindahan antar menu, agar interaksi pengguna menjadi lebih cepat, responsive, dan nyaman Ketika digunakan di berbagai perangkat.

Dengan terus berkembangnya aplikasi tersebut, diharapkan Jejak Tradisi bisa menjadi sarana digital yang lebih baik dalam membantu melestarikan, mencatat, dan menyebarkan informasi budaya lokal kepada masyarakat banyak.

